



PENINGKATAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID 19 BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA UKM WARUNG MAKAN ALDI KAROMBASAN SELATAN KOTA MANADO

Lady Diana Latjandu,¹, Jenny Morasa,²

^{1,2}Universitas Sam Ratulangi

¹ladydianalatjandu@unsrat.ac.id, ²jennymorasa@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan UKM Warung Makan Aldi adalah penjualan makanan masak menurun di masa Pandemi Covid – 19, kurang pengetahuan dan modal dalam memajukan kegiatan usaha warung makan di saat masa Pandemi Covid – 19 dan tidak menggunakan fasilitas internet dalam memasarkan produk makanan masak.

Tujuan adalah peningkatan pendapatan dengan menaikkan penjualan makanan, membuat pembukuan sederhana untuk kelangsungan usaha, penggunaan fasilitas internet dalam memasarkan produk makanan dengan teknik yang menarik di era adaptasi kebiasaan baru, di mana setiap orang lebih banyak menetap di rumah menjalankan ekonomi minim kontak (less contact economy) dengan menggunakan fasilitas internet.

Solusi adalah dengan mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan bagi UKM Warung Makan Aldi, sesuai protokol kesehatan. Mengimplementasikan ilmu, pengembangan diri untuk mengelola operasional UKM dengan mengadakan pembukuan secara sederhana, membuat laporan keuangan UKM Warung Makan Aldi. Membuat katalog yang menarik dan rapih akan menambah daya beli masyarakat. Menggunakan fasilitas internet dalam memasarkan produk makanan masak dengan mengikuti trend sekarang yaitu desain grafis agar terlihat menarik, mengajari packing serta shipping yang baik.

Metode yang dilaksanakan dan diberikan kepada UKM Warung Makan Aldi berdasarkan aspek pengembangan diri dan pengetahuan /pembinaan usaha dengan mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan; aspek penggunaan fasilitas internet, aspek permodalan dengan mengusahakan penambahan bahan baku, peralatan warung dan peralatan prosedur kesehatan.

Kata kunci: *Pengembangan diri, Permodalan, Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengancam hampir seluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Virus yang dikenal sebagai Covid-19 bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemik virus Corona telah membuat pelaku UKM di Indonesia mulai gelisah. Penerapan Work From Home (WFH) untuk karyawan baik swasta maupun pemerintah berpengaruh pada kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Himanshu Koshle, dkk (2020) yang meneliti dampak Corona virus terhadap bisnis di India, menemukan bahwa pada sektor perdagangan menyebabkan kerugian tidak kurang dari USD 348 juta karena perlambatan perekonomian dan konsekuensi kebijakan. Anjuran Social Distancing demi menghindari penularan virus Corona yang lebih luas, sedikit banyak turut andil menurunkan aktivitas jual-beli di tengah masyarakat merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UKM di Indonesia, termasuk di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

Panji Anoraga (2010) memaparkan tentang karakteristik UMKM secara umum yaitu : system pembukuan yang sederhana, margin usaha yang cenderung tipis dengan modal terbatas, minimnya pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan dengan skala ekonomi yang terlalu kecil, keterbatasan kemampuan pemasaran dan negosiasi. UKM Warung Makan, termasuk Warung Makan Aldi terdampak dengan melambung harga bahan – bahan dasar untuk membuat makanan. UKM Warung Makan Aldi berlokasi di daerah Pasar Tradisional Pinasungkulan, di Kelurahan Karombasan Selatan Lingkungan II Kecamatan Wanea Kota Manado, didirikan pada tahun 2014. Sejak Pandemi Covid-19, Warung Makan Aldi mengalami penurunan pendapatan, dikarenakan berkurang dratis pelanggan atau konsumen yang makan. Bahkan sejak bulan Juni 2020, Warung Makan Aldi tidak

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



dibuka pada waktu siang hari, hanya sore hari sampai malam hari (seperti terlihat pada dokumentasi foto Warung Makan Aldi keadaan siang hari dan keadaan malam hari). Padahal tempat atau lokasi Warung Makan Aldi sangat strategis, karena berada di kelurahan Karombasan Selatan yang padat penduduk, seputaran Pasar Pinasungkulan, dekat dengan sekolah dan rumah ibadah.



Saat pertemuan dan wawancara langsung pada tanggal 27 Juli 2020 dan dilanjutkan wawancara lewat telepon, maka dapat dirumuskan permasalahan diakibatkan masa Pandemi Covid-19 pada UKM Warung Makan Aldi teridentifikasi sebagai berikut:

1. Aspek Pengembangan dan Pembinaan, kurang pengetahuan dalam memajukan kegiatan usaha warung makan di saat masa Pandemi Covid-19.
2. Aspek Teknologi Pemasaran dan Distribusi, tidak menggunakan Teknologi Informasi dalam memasarkan produk makanan masak.
3. Aspek Permodalan, kurang modal sehingga perputaran penjualan makanan masak tidak bisa berjalan seperti sebelum masa Pandemi Covid-19.

METODE

Tahapan peningkatan ekonomi masyarakat dalam masa pandemi covid-19 dengan menggunakan teknologi informasi pemasaran UKM Warung Aldi di Karombasan Selatan kota Manado adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan
2. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan karyawan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar, mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi secara sistematis
3. Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi di lapangan selanjutnya mendiskusikan bersama untuk mencari alternatif pemecahan kearah peningkatan kapasitas produktivitas masyarakat.

Permasalahan UKM Warung Makan Aldi adalah kurang modal sehingga perputaran penjualan makanan masak tidak bisa berjalan seperti sebelum masa Pandemi Covid-19; kurang pengetahuan dalam memajukan kegiatan usaha warung makan di saat masa Pandemi Covid-19; dan tidak menggunakan Teknologi Informasi dalam memasarkan produk makanan masak.

Metode yang dilaksanakan dan diberikan kepada UKM Warung Makan Aldi berdasarkan aspek pengembangan/pembinaan usaha dengan mengadakan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan; aspek penggunaan teknologi pemasaran dengan menggunakan internet, aspek permodalan dengan mengusahakan penambahan bahan baku, peralatan warung dan peralatan prosedur kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim FEB Unsrat bekerjasama dengan LPPM Unsrat melaksanakan kegiatan Peningkatan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis Kearifan Lokal Pada UKM Warung Makan Aldi Karombasan Selatan Kota Manado telah dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Mei 2021, dan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan khusus kepada pemilik Warung Makan Aldi sampai dengan awal Juni 2021.

Selain Warung Makan Aldi, ada beberapa UKM diantaranya Yudhi Jostein pembuat kue basah, Deesye Tulenan Lurah Karombasan Selatan, Nelson Lesi Kepala Lingkungan 4, dan Ketua Dasawisma Jein Watuseke, turut serta dalam kegiatan ini, yang dilaksanakan pada siang hari, serta dilanjutkan dengan makan siang bersama.

Lady Diana Latjandu, SE, MM., mengajak para UKM tetap semangat dalam menghadapi era adaptasi kebiasaan baru, di mana potensi UKM sangat diandalkan bisa menopang perekonomian dan bisa bertahan dalam usaha yang ada, terlebih dengan adanya bantuan dari pemerintah, hampir semua sektor terdampak pandemi covid-19 termasuk stimulus pemerintah membantu UKM agar bisa bangkit dari keterpurukan akibat pandemi covid-19. Kebangkitan UKM di masa pandemi covid-19 diyakini mampu mempercepat pemulihan ekonomi daerah, yang dimulai dengan meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga UKM, diharapkan tetap semangat dalam menghadapi pandemi ini, bisa melewati keadaan ini, dan berharap bisa cepat selesai sehingga beraktivitas seperti semula. Tetap mempertahankan kepercayaan yang diberikan dengan mempertahankan rasa, sehingga konsumen akan tetap membeli atau memesan kue atau makanan yang dijual, agar supaya UKM bisa bertahan di masa Pandemi. Dengan berbasis kearifan lokal, kebersamaan dan gotong royong, maka UKM bisa bertahan dalam keadaan situasi pandemi.

Deesye Tulenan Lurah Karombasan Selatan sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini UKM dan berharap Karombasan Selatan akan tetap dipilih kembali untuk diadakan kegiatan pengabdian. Kegiatan PKM berjalan dengan penuh keakraban juga melibatkan mahasiswa jurusan akuntansi Rizky Tongian, Olivia Georgina Gultomdan Gabriela Jacobus. Menurut Rizky mahasiswa semester 5, kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan untuk mahasiswa.

Diakhir pelaksanaan kegiatan pengabdian Peningkatan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal Pada UKM Warung Makan Aldi Karombasan Selatan Kota Manado, Dr. Jenny Morasa, SE, MSi, Ak, CA sebagai anggota tim, mengucapkan terima kasih kepada semua yang sudah hadir, Lurah Karombasan Selatan, Kepala Lingkungan 4, ibu/bapak para UKM, terutama Warung Makan Aldi yang telah menyiapkan tempat untuk dilaksanakan kegiatan ini dan mengingatkan kepada semua yang hadir, bahwa selalu memperhatikan protokol kesehatan, memakai masker, tetap jaga jarak dan rajin mencuci tangan, seperti pelaksanaan PKM ini mengikuti protokol kesehatan, salam sehat, tetap semangat dan tetap berdoa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Peningkatan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis Kearifan Lokal Pada UKM Warung Makan Aldi Karombasan Selatan Kota Manado telah dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Mei 2021, dan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan khusus kepada pemilik Warung Makan Aldi sampai dengan awal Juni 2021. Selain Warung Makan Aldi, ada beberapa UKM diantaranya Yudhi Jostein pembuat kue basah.

Lady Diana Latjandu, SE, MM., mengajak para UKM tetap semangat dalam menghadapi era adaptasi kebiasaan baru, di mana potensi UKM sangat diandalkan bisa menopang perekonomian dan bisa bertahan dalam usaha yang ada, terlebih dengan adanya bantuan dari pemerintah, hampir semua sektor terdampak pandemi covid-19 termasuk Stimulus Pemerintah membantu UKM agar bisa bangkit dari keterpurukan akibat pandemi covid-19. Kebangkitan UKM di masa pandemi covid – 19 diyakini mampu mempercepat pemulihan ekonomi daerah. Tetap mempertahankan kepercayaan yang diberikan dengan mempertahankan rasa, sehingga konsumen akan tetap membeli atau memesan kue atau makanan yang dijual. Dengan berbasis kearifan lokal, kebersamaan dan gotong royong, maka UKM bisa bertahan dalam keadaan situasi pandemi.

Kegiatan PKM berjalan dengan penuh keakraban juga melibatkan mahasiswa jurusan akuntansi Rizky Tongian, Olivia Georgina Gultom dan Gabriela Jacobus. Para Pemateri yang ikut hadir adalah Lidia Marlina Mawikere, SE.MSi.Ak.CA., Syermi S.E. Mintalangi, SE.MM dan Benefit Samuel Narasiang, ST.MT.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Rosia. 2014. Manajemen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi. Pusat Pengembangan Bahan Ajar. UMB.

Anwar, Moch. Idris. 2015. Dasar-dasar Marketing. Bandung: Alumi.

IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

IAI. 2018. SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

Koshle, H., Kaur, R. Basista. R, 2020, Breakdown of Business and Workers in India, Impact of Corona Virus, March 19, available at

Radiosunu. 2014. Konsep, Sistem, dan Fungsi Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: FE UGM.

Robert Libby, Patricia A. Linny, Daniel G.Short. 2014. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Andi, Edisi kelima

Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati.2019.UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Vol 4, No 2 (2019): Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan. Universitas Tidar Magelang.

Suhayati, Anggadini. 2015. Akuntansi Keuangan, Graha Ilmu

Wan Laura Hardilawati.2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Vol 10 No.1 (2020): Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika. Universitas Muhammadiyah Riau

Wibowo & Abubakar A, 2015. Akuntansi Keuangan Dasar 1. Edisi Ketiga. Cikal Sakti. Grasindo. Jakarta.